

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah *Quasi eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest and posttest design*. Penelitian mengetahui pengaruh penggunaan kompres dingin terhadap nyeri tenggorokan pasca ekstubasi *endotracheal tube*, rancangan penelitian dapat digambarkan seperti dibawah ini:

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

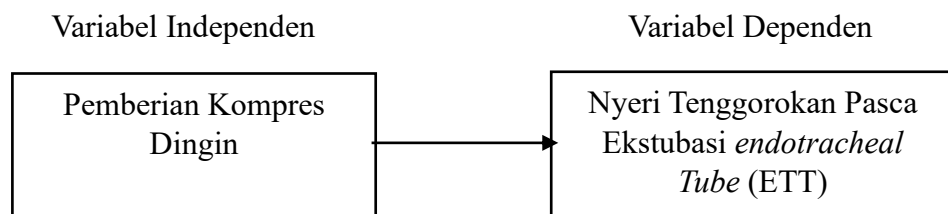
O₁ : *Pretest* nyeri tenggorokan sebelum diberikan intervensi kompres kompres dingin

X : intervensi diberikan kompres dingin

O₂ : *Posttest* nyeri tenggorokan sesudah diberikan intervensi kompres dingin

B. Kerangka Konsep

Peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Kompres Dingin dalam mengurangi Nyeri Tenggorokan Pasca Intubasi *Endotracheal Tube* (ETT) di RSUD Pariaman.



Bagan 3.2 kerangka konsep

C. Hipotesis

Ha : Adanya pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Nyeri Tenggorokan Pasca Ekstubasi *Endotracheal Tube* (ETT) di kamar operasi RSUD Pariaman.

D. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Pemberian Kompres Dingin	Kompres dingin merupakan salah satu terapi non farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri tenggorokan pasca ekstubasi ETT.	SOP	Checklist	-	-
Variabel Dependen : Nyeri Tenggorokan Pasca Ekstubasi <i>Endotracheal Tube</i> (ETT)	Nyeri tenggorokan pasca operasi adalah inflamasi yang terjadi setelah operasi dengan Teknik intubasi. Dimana perassan tidak nyaman yang dirasakan pasien akibat dari pemasangan ETT.	Lembar Observasi	Wawancara	1. Tidak nyeri jika nilai 0 2. Nyeri ringan jika nilai 1 3. Nyeri sedang jika nilai 2 4. Nyeri berat jika nilai 3	Ordinal

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang *Recovery room* di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman dari bulan Maret 2024 sampai dengan Februari 2025.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pasca operasi general anestesi dengan intubasi *endotracheal tube* (ETT) di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman 3 bulan terakhir dari bulan Januari hingga Maret 2024 dengan jumlah populasi 565, dengan Rata-rata perbulan 188 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiono, 2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel diperoleh berdasarkan pertimbangan tertentu oleh peneliti berdasar ciri maupun sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya. Dalam menetapkan jumlah sampel dipakai rumus *lemeshow*.

Rumus lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 1 - \alpha / 2p (1 - P) N}{d^2(N-1) + z^2 1 - \alpha / 2p (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 (1 - 0,5) \times 188}{(0,1)^2 \times (188 - 1) + 1,96 \times 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{92,12}{2,36}$$

$n = 39,033$ dibulatkan menjadi 40 sampel

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Besar sampel

$Z^2 - \alpha / 2$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan 95% (1.96)

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d : Derajat penyimpangan 10% (0,1)

Penelitian ini peneliti menggunakan satu kelompok eksperimen saja maka menetapkan sampel sebanyak 40 pasien. Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani operasi dengan general anestesi pasca intubasi ETT di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman yang memenuhi kriteria sampel penelitian sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah Kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien merasakan nyeri tenggorokan pasca general anestesi dengan intubasi *endotracheal tube* (ETT)
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden dan kooperatif
- 3) Pasien berusia 17-65 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien dengan gangguan kognitif
- 2) Pasien dengan gangguan tiroid
- 3) Pasien yang masuk ruang ICU
- 4) Pasien yang mengalami shivering

G. Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatannya mengumpulkan data tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2018) Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompres dingin
2. Lembar pengukuran nyeri tenggorokan (checklist) *POST*

Score	Keterangan
0	Tidak nyeri Tenggorokan
1	Nyeri ringan (nyeri tenggorokan saat berbicara)
2	Nyeri sedang (keluhan nyeri disarankan pasien saat diam)
3	Nyeri berat (perubahan suara serak yang berkaitan dengan nyeri tenggorokan)

3. Termometer untuk mengukur suhu
4. *Standar Operasional Prosedur* (SOP) pemberian kompres dingin.
5. Alat pengukur waktu / *stopwatch*/ Jam tangan untuk mengukur waktu pemberian kompres.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber dari data primer dan data sekunder, Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber lain (sugiyono,2019).

a. Data primer

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap objek yang diteliti yakni penilaian Tingkat nyeri tenggorokan pasien general anestesi dengan intubasi *endotracheal tube* (ETT) yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol dan intervensi.

b. Data Sekunder

Pada penelitian ini diperoleh dari hasil studi dokumen untuk mendapatkan data demografi responden berupa usia, jenis kelamin, dan status fisik ASA.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen terhadap responden yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan pasien setuju untuk menjadi responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi kepada responden untuk menilai tingkat nyeri tenggorokan pasca intubasi *endotracheal tube* (ETT). Lembar observasi diisi sebelum dan sesudah diberi kompres dingin yang dilakukan setelah 25 menit pasca operasi atau pasien telah sadar penuh mencapai *Aldrete score* 10.

I. Teknik Pengelolaan Data

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Langkah editing dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi atau kusioner. Apabila ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan untuk wawancara ulang maka kusioner tersebut dikeluarkan.

b. Tabulasi (*Tabulating*)

Membuat tabel yang telah diberikan kode sebagai kategori hasil dari penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengelompokan

data ke dalam tabel yang dibedakan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

c. Memproses data (*Coding*)

Melakukan pengkodean data untuk memudahkan dalam pengolaannya, dimana data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori yang kemudian diberikan tanda menggunakan kode-kode yang telah disepakati

d. Proses Pemasukan Data (*Processing*)

Semua data yang sudah lengkap dan sudah terisi benar sesuai kode. Jawaban dari semua responden yang telah diberi kode (angka) dimasukan kedalam program computer. Program yang digunakan adalah program SPSS.

e. Pembersihan (*cleaning*)

Pada tahap cleaning data dan hasil yang terdapat pada SPSS diperiksa Kembali agar tidak ada kesalahan pada data sehingga nilai yang ada sesuai dengan hasil pengumpulan data.

J. Tahapan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Memilih lahan penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.
- b. Mengurus surat pengantar pengambilan data dari kampus dan diberikan ke Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.

- d. Mendapatkan surat izin penelitian dari jurusan keperawatan Anestesiologi.
 - e. Mendapatkan izin melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.
 - b. Melakukan *informed consent* dan menjelaskan etika penelitian saat pasien berada di ruang pasca operasi.
 - c. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
 - d. Melakukan observasi keadaan umum responden dan melakukan kompres dingin selama 5-10 menit di ruang *recovery room* jika nyeri tenggorokan pasien berkurang dan hasilnya dituliskan dalam lembar observasi.
3. Tahapan Akhir
- a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan
 - c. Penyajian hasil penelitian
 - d. Sidang hasil penelitian
 - e. Perbaikan laporan sidang hasil penelitian

K. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang mengikut sertakan subjek manusia harus memperhatikan aspek etik dalam kaitan menaruh hormat atas martabat

manusia. Terdapat dua komponen yang penting dalam memberikan informasi tentang etika. Kedua komponen itu adalah isu etika dan *informed consent* (Dahlan, 2016)

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti dengan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi subjek, tetapi hanya diberikan kode tertentu, demi menjaga kerahasiaan identitas subjek.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian.

4. Keadilan

Peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian tentang Pengaruh pemberian kompres dingin dalam mengurangi nyeri tenggorokan pasca intubasi *endotracheal tube* (ETT) dikamar operasi RSUD Pariaman.

L. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data adalah cara pemetaan, penguraian, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono & Puspanthani, 2020)

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Analisa univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, status fisik ASA.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat, dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon* yaitu melihat pengaruh pemberian kompres dingin terhadap mengurangi nyeri tenggorokan pasca ekstubasi *endotracheal tube* (ETT). Setelah dilakukan uji normalitas, maka didapatkan data berdistribusikan tidak normal yaitu $p\text{ value} = 0,000$. Hasil analisis statistik didapatkan $p\text{-value} < \alpha$ (0,00) maka H_a diterima H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh pemberian kompres dingin dalam mengurangi nyeri tenggorokan pasca ekstubasi *endotracheal tube* (ETT).